



UNESA  
PTNBH  
SATU LAMUK BERKEMAJUAN



APSEI



# RENCANA STRATEGIS

EDISI REVISI

Program Studi

# S1 EKONOMI ISLAM

Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Negeri Surabaya

2020–2024

**TIM PENYUSUN RENSTRA PRODI EKONOMI ISLAM**  
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNESA**

**Ketua** : Dr. Ahmad Ajib Ridlwan, S.Pd., M.SEI.

**Tim Pengarah Renstra:**

- Dr. M.Khoirul Anwar, S.Ag., M.EI
- Dr. Sri Abidah Suryaningsih, S.Ag., M.Pd

**Tim Penyusun Buku Renstra:**

- Clarashinta Canggih , SE., CIFP
- Yan Putra Timur, S.M., M.SEI
- A. Yasin, S.Pd., M.SEI
- Nurwinsyah Rohmaningtyas, S.H.I., M.S.E.I
- Rachma Indrarini, S.EI., M.SEI
- Fira Nurafini, S.EI., M.SEI
- Muhammad Widyarta, S.EI., M.SEI
- Khusnul Fikriyah, SE., M.SEI

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan renstra Prodi Ekonomi Islam (Ekis) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tahun 2020-2024 dapat selesai sebagaimana yang diharapkan.

Penyusunan renstra ini mengacu pada renstra FEB Unesa Tahun 2020- 2024 yang telah direvisi, dengan tetap memperhatikan dinamika dan tantangan yang dihadapi, dan kekhasan Prodi Ekis *Islamic Entrepreneurial Leadership*. Hal tersebut penting diperhatikan mengingat tugas pokok prodi Ekis sebagai lembaga yang memiliki jiwa wirausaha berbasis Syariah yang harus memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan dan penyelesaian masalah ekonomi regional khususnya dan ekonomi global pada umumnya.

Semoga renstra ini dapat menjadi acuan pengembangan Prodi Ekis ke depan, dan pedoman untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Prodi Ekis FEB.

Surabaya, 2020

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN RENSTRA PRODI EKONOMI ISLAM .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Sejarah Prodi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa.....	1
B. Milestone Pencapaian Prodi Ekis FEB 2020-2024 .....	3
C. Tinjauan Kesiapan Prodi Ekonomi Islam Menuju <i>Islamic Entrepreneurial Leadership</i> .....	4
D. Landasan Filosofis.....	6
E. Landasan Hukum.....	6
BAB II VISI MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI .....	9
A. Visi Prodi Ekonomi Islam 2020-2024 .....	9
B. Misi Prodi Ekonomi Islam 2020-2024.....	9
C. Tujuan Prodi Ekonomi Islam 2020-2024.....	10
BAB III ANALISIS SITUASI .....	12
A. Analisis Lingkungan Internal .....	12
B. Analisis Lingkungan Eksternal .....	23
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN.....	26
A. Arah Pengembangan.....	26
B. Rumusan Strategi Pengembangan Prodi.....	30
BAB V INDIKATOR KINERJA UTAMA ( <i>KEY PERFORMANCE INDICATOR</i> ) DAN TARGET.....	32
A. Indikator Kinerja Utama.....	32

B.	Indikator Kinerja Tambahan .....	34
C.	Target Indikator Kinerja Utama .....	36
D.	Target Indikator Kinerja Tambahan .....	38

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 5.1 Indikator Kinerja Utama.....	32
Tabel 5. 2 Indikator Kinerja Tambahan.....	34
Tabel 5. 3 Target Indikator Kinerja Utama.....	36
Tabel 5. 4 Target Indikator Kinerja Tambahan.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Milestone Renstra Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2020-2024 .	4
Gambar 2. Kenaikan Skor Indikator Ekonomi Islam 10 Negara Tertinggi .....	23
Gambar 3 Negara dengan Jumlah Investasi Terbanyak Pada Sektor .....	23



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Sejarah Prodi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa**

Sejarah program studi ekonomi islam tidak bisa dilepaskan dari sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi. Pada tahun 2006 Fakultas Ekonomi yang saat itu masih jurusan Pendidikan Ekonomi dibawah Fakultas Ilmu Sosial memisahkan diri dan mendeklarasikan Fakultas Ekonomi melalui SK Dirjen Dikti Nomor 761/D/T/2006 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi Unesa tertanggal 16 Februari 2006, dan Surat Keputusan Rektor Unesa No. 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tentang Pemisahan Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Program Studinya dari Fakultas Ilmu Sosial dan Pembukaan Fakultas Ekonomi tertanggal 16 Maret 2006.

Pada saat awal berdirinya Fakultas Ekonomi rektor Universitas Negeri Surabaya Prof. Haris Supratno memberikan sambutan sesuai pelantikan dekanat. Prof. Haris Supratno mengatakan bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya berbeda dengan Fakultas Ekonomi di perguruan tinggi lainnya. “Fakultas Ekonomi Unesa nantinya akan dikembangkan dengan karakteristik Ekonomi Syariah, yakni mengajarkan pengelolaan ekonomi berdasarkan prinsip Islam”. Imbuhnya. Karakteristik inilah yang membedakan kami dengan tempat lain, karena itu pula pusat (Dirjen Dikti Kemdiknas) menyetujui perubahan jurusan Pendidikan Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi. Pungkasnya.

Sejak saat itulah ekonomi syariah mulai dikembangkan oleh dekan pertama Fakultas Ekonomi Drs. Setyo Budiadi, MM. Pengembangan itu dimulai dengan menyiapkan SDM bidang ekonomi Syariah dengan direkrutnya Dr. Khoirul Anwar lulusan ekonomi islam IAIN Sunan Ampel sebagai dosen unesa, mengadakan seminar ekonomi syariah, dan mengikutsertakan dosen dalam seminar, workshop, pelatihan tentang ekonomi Syariah.

Namun dalam waktu empat tahun saja tidak cukup untuk mendirikan prodi ekonomi Syariah. Pada Tahun 2010 terjadi pergantian pucuk pimpinan Unesa. Prof. Muchlas Samani menggantikan Prof. Haris sebagai rektor Unesa. Sejak saat itulah pendirian Prodi Ekonomi Syariah kembali dibahas. Gayung bersambut dekan Fakultas Ekonomi yang kedua Prof. Bambang Suratman sepakat membentuk tim pendirian Prodi Ekonomi Islam. Sambil menunggu tim bekerja, pembantu dekan I Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T., M.Si. menjadikan mata kuliah ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah wajib diprogram oleh seluruh prodi selingkung fakultas ekonomi.

Perjalanan panjang sejak tahun 2006 akhirnya terbayar lunas pada tahun 2014 dengan turunnya ijin penyelenggaraan program studi ekonomi Islam dengan SK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 81/E/O/2014, Tanggal 23 Mei 2014. Pada tahun 2017 tepatnya pada tanggal 21 Maret 2017 Program Studi S1 Ekonomi Islam memiliki status Akreditasi dari BAN-PT dengan peringkat terakreditasi B sesuai dengan keputusan BAN PT No. 0802/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017 yang berlaku 22 Maret 2022.

Program Studi Ekonomi Islam memiliki kompetensi mencetak Praktisi Ekonomi Islam, Bisnis Islam, dan Keuangan Islam, Wirausaha dan Asisten peneliti Ekonomi Islam dengan karakteristik; mampu mengimplementasikan pengetahuan, ketrampilan dibidang keilmuan Ekonomi Islam, Bisnis Islam, dan keuangan Islam untuk menyelesaikan permasalahan dalam praktik profesinya, mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan dan beradaptasi dalam lingkungan global yang dinamis, dan menerapkan etika profesi dalam menjalankan pekerjaannya serta memiliki etos kerja sesuai dengan Islam.

Prestasi UNESA di tingkat nasional semakin baik, pada tahun 2020 secara nasional menduduki peringkat 19, Akreditasi Institusi unggul, anugrah humas terbaik nasional tahun 2022, juara 1 liga BLU tahun 2022, anugrah Kerjasama terbaik ke-2 nasional tahun 2022, juara 1 IKU-2 tahun 2022, peringkat ke-2 kinerja anggaran yang diterima tahun 2023, mewakili perguruan

tinggi 4 Indonesia mengikuti kontes robot internasional di Turki, peminat mahasiswa baru terbanyak di PTN Jawa Timur sekitar 32000 mahasiswa. Sejak Oktober tahun 2022 UNESA mengalami transformasi kelembagaan dari status PTN-BLU menjadi PTN-BH. Status UNESA PTN-BH disahkan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

Seiring dengan perkembangan UNESA yang bertransformasi menjadi PTN-BH maka Fakultas Ekonomika dan Bisnis juga mengalami perkembangan yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah program studi baik di level sarjana, magister, dan doktor. Saat ini, Fakultas Ekonomika dan Bisnis mempunyai 9 program studi S1 yang terdiri dari: 1) Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, 2) Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, 3) Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran 4) Program studi S1 Pendidikan Bisnis, 5) Program Studi S1 Manajemen, 6) Program Studi S1 Bisnis Digital, 7) Program Studi S1 Akuntansi, 8) Program Studi S1 Ekonomi Islam, dan 9) Program Studi S1 Ekonomi. Selain itu, terdapat tiga Program Studi S2 yang terdiri dari: S2 Pendidikan Ekonomi, S2 Manajemen, dan S2 Akuntansi, dan dua Prodi S3 yaitu Ilmu Manajemen dan S3 Pendidikan Ekonomi.

## **B. Milestone Pencapaian Prodi Ekis FEB 2020-2024**

Rencana Strategis (Renstra) Prodi Ekis 2020-2024 merupakan dokumen penting sebagai acuan pengembangan Prodi Ekis dengan durasi waktu lima tahun. *Milestone* dari Renstra 2020-2024 menggambarkan Prodi Ekis yang memiliki nilai *Entrepreneur berbasis syariah* pada tahun 2024. Pada tahun 2020, Prodi Ekis memperkuat kinerja dosen, kinerja pimpinan, kinerja staff dan prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan era industri 4.0. Pada tahun 2021, Prodi Ekis berbenah menuju Prodi yang terakreditasi nasional dan internasional.

Renstra Prodi Ekis 2020-2024 disusun berdasarkan visi-misi Prodi dan

Fakultas. Penyusunan Renstra melibatkan Pimpinan Prodi, dosen dan mahasiswa, serta mempertimbangkan kebutuhan *stakeholder*. Selain itu, didalam pembuatan Prodi Ekis juga melakukan studi banding (*benchmarking*) dan analisis situasi strategis terhadap lingkungan bisnis Perguruan Tinggi. Berikut adalah *milestone* Renstra Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2024.



**Gambar 1.1 Milestone Renstra Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2020-2024**

### C. Tinjauan Kesiapan Prodi Ekonomi Islam Menuju *Islamic Entrepreneurial Leadership*

Sebagai program studi yang bercita-cita meraih reputasi global dalam penerapan ilmu ekonomi Islam berbasis *Islamic entrepreneurial leadership*, Program Studi Ekonomi Islam perlu memiliki kesiapan yang matang dari berbagai aspek. Tinjauan ini mencakup lima aspek utama: kurikulum, sumber daya manusia, ekosistem kewirausahaan, jejaring kelembagaan, dan dukungan

manajerial.

1. Kurikulum Berbasis *Islamic Entrepreneurial Leadership*

Program Studi Ekonomi Islam telah mengintegrasikan nilai-nilai *Islamic Entrepreneurial Leadership* yakni *creative, innovative, risk taking, visioner, honest (siddiq), trustworthy (amanah)* ke dalam kurikulum. Mata kuliah seperti Pengantar Bisnis dan Manajemen Islam, Fiqh Muamalah, Manajemen Sumber Daya Insani, Manajemen Pemasaran Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Perbankan Syariah, Praktik Kewirausahaan Islam, Ekonomi Moneter Islam, serta Kreativitas dan Inovasi Kepemimpinan, Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen Strategik Syariah sebagai mata kuliah konversi Magang menjadi bagian penting dalam membentuk karakter mahasiswa sesuai nilai-nilai *Islamic Entrepreneurial Leadership*.

2. Kapasitas dan Kompetensi SDM

Dosen-dosen Prodi Ekonomi Islam berasal dari berbagai latar belakang spesialisasi, termasuk ekonomi Islam kontemporer, manajemen syariah, dan kewirausahaan sosial. Sebagian besar dosen telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi nasional, serta memiliki pengalaman dalam pendampingan UMKM berbasis syariah.

3. Ekosistem Kewirausahaan Syariah

Prodi telah memfasilitasi terbentuknya komunitas mahasiswa wirausaha, kerja sama dengan lembaga keuangan mikro syariah, serta kolaborasi dengan pesantren dan masjid dalam mengembangkan unit-unit usaha berbasis syariah. Hal ini memperkuat posisi prodi sebagai katalisator kewirausahaan Islami di tingkat nasional dan internasional.

4. Jejaring Kemitraan dan Kolaborasi

Kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri terus dikembangkan untuk memperluas jejaring dan transfer pengetahuan. Mitra strategis mencakup institusi keuangan syariah, universitas Islam di luar negeri, serta organisasi kewirausahaan berbasis komunitas muslim global.

5. Dukungan Manajerial dan Kebijakan Institusi

Pimpinan fakultas dan universitas telah memberikan dukungan terhadap pengembangan arah strategis program studi. Ini ditunjukkan melalui penyediaan anggaran riset kewirausahaan, pembentukan pusat kajian ekonomi Islam, serta kebijakan rekrutmen dosen yang berorientasi pada keahlian *Islamic Entrepreneurial Leadership*.

#### **D. Landasan Filosofis**

Prodi Ekis sebagai Prodi yang menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi Prodi Ekis dan visi misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Dalam proses kegiatan, visi misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020- 2025 berlandaskan kepada landasan filosofis sebagai berikut:

1. Pancasila

Dalam melaksanakan fungsinya, Prodi Ekis FEB Unesa berlandaskan kepada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

2. UUD 1945

Dalam melaksanakan fungsinya, Prodi Ekis FEB Unesa berlandaskan kepada UUD 1945

#### **E. Landasan Hukum**

Adapun landasan hukum Renstra Prodi Ekis FEB Unesa Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia;
2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

4. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara;
5. Undang-Undang RI No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
8. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
9. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
10. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
12. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
13. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82/2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
16. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
17. Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana;
18. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun

- 2016 Nomor 426);
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  21. Permendikbud No 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar;
  22. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  23. Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
  24. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  25. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;
  26. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
  27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
  28. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
  29. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional;
  30. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020 – 2024;
  31. Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2020-2024.

## **BAB II**

### **VISI MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI**

#### **A. Visi Prodi Ekonomi Islam 2020-2024**

Adapun Visi Prodi Ekis FEB Unesa 2020-2024 adalah:

***“Menjadi program studi dengan reputasi global dalam penerapan ilmu ekonomi Islam berbasis Islamic entrepreneurial leadership.”***

Program Studi dengan reputasi global adalah mendapatkan pengakuan, rekognisi dari Masyarakat Global. Target pencapaian visi global akan tercapai pada tahun 2035. Tahun 2025 merupakan masa transisi menuju global reputation. Adapun Indikator ketercapaian visi global adalah sebagai berikut:

1. Masuk pada peringkat dunia yang bereputasi seperti QS Ranking dan THE SDGS by subject;
2. Menjadi member dan terakreditasi lembaga akreditasi internasional bereputasi bidang EMBA;
3. Menjadi member asosiasi keilmuan ekonomi islam global;
4. Dosen, mahasiswa serta alumni memiliki capaian pada skala global;
5. Menjalinkan kerjasama dengan kampus global yang memiliki kajian bidang ekonomi islam.

Islamic Entrepreneurial leadership merupakan kepemimpinan kewirausahaan Islam didasarkan pada prinsip-prinsip seperti kolaborasi, kerja sama tim, kemurahan hati, dan altruisme. Kepemimpinan ini menekankan pengintegrasian prinsip-prinsip Islam ke dalam penciptaan bisnis baru dan menghargai etika kerja Islam dan wawasan tim manajemen untuk membina perusahaan-perusahaan berbasis Islam. Kewirausahaan Islam dibentuk oleh ajaran Al-Qur'an dan hukum Syariah, yang menyoroti pentingnya terlibat dalam kegiatan bisnis yang meningkatkan masyarakat secara keseluruhan.

#### **B. Misi Prodi Ekonomi Islam 2020-2024**

Berdasarkan Visi di atas dapat dijelaskan Misi Prodi Ekis FEB Unesa 2020-2024 adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana ekonomi islam dengan reputasi global berbasis *Islamic entrepreneurial leadership*;
2. Menyelenggarakan penelitian bidang ekonomi islam dengan reputasi global berbasis *Islamic entrepreneurial leadership*;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi islam dengan reputasi global berbasis *Islamic entrepreneurial leadership*;
4. Melaksanakan tata kelola program studi berdasarkan prinsip good university governance;
5. Menjalin kerjasama dengan stakeholders baik di dalam dan luar negeri.

#### **C. Tujuan Prodi Ekonomi Islam 2020-2024**

Dalam rangka mencapai visi dan misi seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional. Adapun tujuan Prodi Ekonomi Islam 2020-2024 adalah:

1. Terselenggaranya pendidikan sarjana ekonomi islam dengan reputasi global berbasis *Islamic entrepreneurial leadership*;
2. Terselenggaranya penelitian bidang ekonomi islam dengan reputasi global berbasis *Islamic entrepreneurial leadership*;
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi islam dengan reputasi global berbasis *Islamic entrepreneurial leadership*;
4. Terlaksananya tata kelola program studi berdasarkan prinsip good university governance;
5. Terjalinnnya kerjasama kemitraan yang sinergis dengan stakeholders baik di dalam maupun luar negeri.

#### **D. Sasaran Kegiatan Prodi Ekonomi Islam 2020-2024**

Tujuan strategis tersebut di atas kemudian dijabarkan dalam sasaran

kegiatan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Adapun sasaran kegiatan Prodi Ekis FEB Unesa adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi islam bisnis Islam, dan keuangan Islam yang memiliki memiliki nilai-nilai *Islamic entrepreneurial leadership*, adaptif terhadap globalisasi, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian ilmu ekonomi islam dan berbasis *Islamic entrepreneurial leadership*.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis *Islamic entrepreneurial leadership* yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan.
4. Pengembangan tata kelola organisasi dan sistem penjaminan mutu.
5. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri.

## **BAB III**

### **ANALISIS SITUASI**

#### **A. Analisis Lingkungan Internal**

##### **1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal**

###### **a. Tata Pamong**

Tata pamong merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola Prodi. Fokus tata pamong meliputi kebijakan dan strategi yang disusun untuk mewujudkan kepemimpinan dan pengelolaan Prodi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Agar tata pamong berjalan sesuai prinsip-prinsip tata pamong yang baik maka di perlukan suatu standar tata pamong yang menjadi dasar bagi pengelolaan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan. Kredibilitas dicerminkan dalam pemilihan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi serta rencana kerja. Untuk keperluan ini maka di perlukan suatu sistem rekrutmen dan seleksi pimpinan, penyusunan dan penetapan tugas pokok dan fungsi pengelolaan serta rencana kerja jangka panjang, menengah dan jangka pendek.

Tata kelola juga perlu menjunjung transparansi agar informasi yang relevan dan sistem pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat, oleh sebab itu diperlukan sistem informasi yang terintegrasi. Akuntabilitas juga merupakan faktor penting dalam tata kelola agar terjadi tingkat kepercayaan tinggi dalam mengelola Prodi bagi para pemangku kepentingan baik internal dan eksternal. Untuk keperluan tersebut maka diperlukan proses akreditasi baik nasional ataupun internasional yang menggambarkan kinerja dan tata kelola FEB yang didukung oleh adanya laporan kinerja triwulan dan kinerja tahunan. Tata pamong juga perlu didukung oleh budaya organisasi yang mencerminkan

adanya keadilan dan penegakan aturan reward dan punishment, kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, dan laboratorium).

**b. Mahasiswa**

Penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa meliputi SNMPTN, SBMPTN dan SPMB. Pelaksanaan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) diatur berdasarkan Peraturan Rektor nomor 008/UN38/HK/KM/2015 tentang penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN. Mekanisme pendaftaran mengacu pada buku pedoman SNMPTN yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penerimaan mahasiswa baru harus memenuhi prinsip adil, akuntabel, transparan, dan tidak diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa serta tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan, setelah pendidikan menengah, menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi tepat waktu. Siswa yang berprestasi tinggi dan konsisten menunjukkan prestasinya di SMA/SMK/MA layak mendapatkan kesempatan untuk menjadi calon mahasiswa melalui SNMPTN.

Pelaksanaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diatur berdasarkan Peraturan Rektor nomor 008/UN38/HK/KM/2015 tentang penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN. Mekanisme pendaftaran mengacu pada buku pedoman SBMPTN yang diterbitkan oleh kementerian Riset teknologi dan Pendidikan Tinggi. SBMPTN 2018 merupakan seleksi berdasarkan hasil Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC) atau Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) atau kombinasi hasil ujian tulis dan ujian keterampilan calon Mahasiswa,

dilakukan secara bersama di bawah koordinasi Panitia Pusat.

Selain dua sistem seleksi tersebut, Unesa memiliki seleksi lain yaitu Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). SPMB merupakan seleksi mandiri yang diselenggarakan oleh Unesa. Secara mandiri Unesa membuka melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dengan 5 tahap penerimaan yakni :

- 1) SPMB Sarjana Reguler;
- 2) SPMB Diploma Reguler;
- 3) SPMB Sarjana dan Diploma difabel; dan
- 4) SPMB Sarjana Prestasi;
  - a) Prestasi
  - b) KeagamaanPrestasikeolahragaan
  - c) Jalur prestasi Seni
  - d) Jalur Kepemimpinan

Ketentuan dan pelaksanaan PMB nasional diatur oleh Panitia Pusat yang berkedudukan di Jakarta, sedangkan ketentuan dan pelaksanaan SPMB Mandiri Unesa dilaksanakan oleh Unesa. Status akademik mahasiswa baru adalah sama, baik melalui PMB nasional maupun mandiri. Tahun 2019 Prodi Ekonomi Islam membuka kelas internasional.

### **c. Sumber Daya Manusia**

Untuk meningkatkan kualitas dosen, Prodi S1 Ekonomi Islam melaksanakan program pengembangan secara berkesinambungan dengan:

- 1) Memberikan kesempatan kepada dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 di bidang yang sesuai dengan kebutuhan Prodi S1 Ekonomi Islam di dalam maupun di luar negeri;
- 2) Memberikan kesempatan kepada semua dosen untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan profesi dosen, misalnya: Pelatihan metode penelitian, pelatihan Open Journal Sistem, Audit Mutu Internal, Pelatihan Pasar Modal dan seminar tentang Ekonomi Islam;

- 3) Memberi kesempatan seluas-luasnya kepada dosen untuk mengikuti kompetisi memperoleh dana penelitian dan PkM baik dalam maupun luar negeri;
- 4) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dengan mengikuti seminar dan lokakarya atau menerbitkannya melalui jurnal atau dalam bentuk buku;
- 5) Memberikan kesempatan kepada dosen untuk melakukan riset di luar universitas terutama yang mendukung pengembangan penelitian fakultas/prodi di dalam maupun di luar negeri;
- 6) Memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengikuti kursus, *workshop*, dan pelatihan sesuai bidangnya dan mendukung pengembangan Prodi;
- 7) Mengundang dosen tamu atau praktisi dari industri dan universitas baik dari dalam maupun luar negeri untuk memberikan kuliah umum guna memperluas wawasan dan memberikan isu terkini bagi pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa;
- 8) Mengikuti lembaga asosiasi profesi ISEI, FORDEBI, IAEL, MASEI, dan ADEBI.

**Pembinaan tenaga administrasi** pada Prodi S1 Ekonomi Islam dilakukan mengikuti program Fakultas dan Universitas. Rektor telah membuat kebijakan tenaga administrasi yang belum S1 dianjurkan untuk S1, bila sudah lulus dipermudah untuk penyesuaian pangkat dan golongannya. Bagi mereka yang sudah S1 juga dianjurkan untuk ke S2 yang sesuai dengan bidang kerjanya untuk meningkatkan profesionalisme, dengan mendapatkan bantuan biaya dari Universitas, selain itu pengikutsertaan dalam Diklatpim, pendidikan dan pelatihan, *workshop*, outbond, serta pelatihan teknis sesuai dengan bidang keahliannya.

**d. Sarana dan Prasarana**

Pola dan tatakelola keuangan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

tidak terlepas dari sistem yang dibangun dalam pola dan tata kelola keuangan yang diterapkan di Unesa. Perubahan pola pengelolaan keuangan Unesa menjadi pola PK-BLU membawa dampak positif dalam bidang administrasi dan keuangan. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan administrasi umum dan keuangan merupakan sistem informasi yang mengatur masalah kepegawaian, sarana dan prasarana, tata usaha, dan keuangan. Implementasi sistem informasi dilakukan melalui single sign on Unesa dengan laman [www.sso.unesa.ac.id](http://www.sso.unesa.ac.id), dimana seluruh kegiatan tridarma dan aktivitas dari tenaga kependidikan dapat dilakukan dan dipantau melalui portal terintegrasi. Layanan portal tersebut meliputi:

- 1) Layanan akademik (Siakadu, Simplp, SimKKN, Sistem informasi yudisium, Kuliah daring, Simontasi, *Journal* Unesa, Opac Unesa, PPM, Unggah karya akhir, Sistem informasi TEP, Bimbingan perpustakaan, AIPT Unesa, SimLPPM);
- 2) Layanan alumni;
- 3) Layanan kerjasama (Sistem informasi kerjasama);
- 4) Layanan umum (E-Layanan, E-Catalog, *Event* Unesa, Pengadaan buku, Direktori *email*, *Download system*, Rumah BTN);
- 5) Layanan kepegawaian (Simuna, i-SDM, *e-office*, SimBKD, Simas, SimSKP, SimCV);
- 6) Layanan kemahasiswaan (Sipena, SIMPKKMB); dan
- 7) Layanan *e-mail* dan *mobile apps*.

Sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis saat ini telah memenuhi syarat kelayakan pakai serta nyaman, jumlah relatif memadai dan berstatus milik sendiri. Namun demikian kebutuhan ruang kelas, laboratorium prodi, dan ruang dosen dirasa semakin terbatas mengingat ke depan jumlah mahasiswa dan dosen akan terus bertambah. Solusi yang dirasa realistis adalah dengan membangun tambahan lantai untuk gedung di G6 dan G2 dari satu lantai menjadi dua sampai tiga lantai untuk mengakomodasi keterbatasan tersebut. Dalam rangka mendukung

keterlaksanaan proses pembelajaran, Unesa menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat sebagai berikut:

1) Perpustakaan *On-line (E-Library)*

Unesa mengembangkan *digital library* yang dapat diakses secara *on-line* melalui laman [www.digilib.unesa.ac.id](http://www.digilib.unesa.ac.id), sedangkan akses atas koleksi pustaka di perpustakaan Unesa dapat diakses melalui laman <http://opac.unesa.ac.id/>. Kedua akses perpustakaan tersebut mempermudah akses warga universitas untuk menelusur bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan.

2) Pembelajaran *On-line (Virtual Learning)*

Pembelajaran *on-line (virtual learning)* merupakan sistem pendukung kegiatan pembelajaran terutama pada kemudahan aksesibilitas terhadap sumber belajar, seperti media dan bahan ajar. Pembelajaran *on-line* tersebut dapat diakses melalui alamat <http://vi-learn.Unesa.ac.id> yang dapat diakses secara *on-line* 24 jam.

3) Gedung Wiyata Mandala

Gedung Wiyata Mandala berlokasi di Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya yang berfungsi sebagai pusat pengembangan pendidikan. Gedung wiyata mandala memiliki sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perkuliahan, praktikum dan pengembangan bahan ajar yang berbasis pembelajaran dan pelayanan untuk sertifikasi guru.

4) Pusat Bahasa (PB)

Pusat Pelayanan Bahasa merupakan salah satu unit kerja Unesa yang memberikan layanan pelatihan bahasa asing. Adapun jenis layanan yang terdapat dalam pusat pelayanan bahasa adalah layanan laboratorium bahasa dan layanan kursus bahasa Inggris untuk TOEFL, TEP dan TOEIC. Layanan laboratorium bahasa dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga universitas dan dapat bersifat terintegrasi dengan matakuliah kebahasaan.

- 5) **Wifi**  
Wifi merupakan sarana pembelajaran yang dikelola secara terpusat oleh PPTI Unesa. Tahun 2017, Unesa telah berlangganan bandwidth sebesar 2GB atau 2.000.000 kbps. Jumlah mahasiswa 25.075 orang, sehingga rasio rata-rata bandwidth per mahasiswa adalah 79,76 kbps. Sedangkan tahun 2018 langganan bandwidth Unesa sebesar 2.5 GB atau 2.520.000 kbps.
- 6) **Gelanggang Mahasiswa (Gema)**  
Gelanggang mahasiswa (Gema) merupakan gedung serbaguna yang dapat digunakan untuk aktivitas akademik dan non akademik baik bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Contoh kegiatan yang dapat dilaksanakan di gelanggang mahasiswa adalah kegiatan bedah buku, pengukuhan guru besar, dan kegiatan kemahasiswaan.
- 7) ***Achilles Sports Science and Fitness Center***  
*Achilles Sports Science and Fitness Centre (ASSFC)* merupakan pusat pengembangan ilmu kesehatan dan olahraga. Dalam kawasan ASSFC terdapat fasilitas olah raga yaitu kolam renang dan fitness yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 8) **Gedung Sawunggaling**  
Gedung sawunggaling merupakan gedung pertunjukan yang dapat digunakan untuk pargelaran seni dan budaya.
- 9) **GOR BIMA**  
GOR BIMA merupakan gedung olah raga yang dapat dimanfaatkan untuk cabang olah raga bola voli, futsal, dan badminton. GOR BIMA dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen baik untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan non akademik seperti penyaluran bakat dan minat di bidang olah raga.
- 10) **Gelanggang Pemuda**  
Gelanggang Pemuda merupakan gedung olah raga dua lantai yang dapat

digunakan untuk laboratorium cabang olah raga bola voli, futsal, pencak silat, dan tenis meja. Gelanggang pemuda dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen baik untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan non akademik, misal penyaluran bakat dan minat di bidang olah raga.

Sejak tahun 2015, Unesa telah bekerja sama dengan *Google* Indonesia untuk pemanfaatan *Google Apps For Education*. Melalui kerja sama tersebut akun seperti *Mail Server*, *Google Drive*, *Google Docs* dan sebagainya dapat dimanfaatkan secara gratis dengan menggunakan domain [www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id). Dalam hal ini, data-data pada sistem internal dihubungkan (*link*) dengan fasilitas dari *google*. Salah satunya adalah akun email untuk seluruh sivitas akademika, mahasiswa misalnya akan mendapatkan mail dengan format (nama)@Unesa.ac.id, dan tiap 1 (satu) mail akan mendapat quota cloud-storage sebesar 15Gb. Selain *Google Apps For Education*, Selain itu, civitas akademika juga bias memanfaatkan beberapa produk *Microsoft* yang terdaftar dalam layanan *Open Value Subscription* (OVS) yang membantu layanan ke sivitas agar menggunakan produk *Microsoft* secara legal serta menekan biaya masuk/pendaftaran bagi para mahasiswa yang ingin mengikuti *Microsoft Virtual Academy*.

Dengan demikian mahasiswa dapat mengeksplorasi dalam pemngembangan sebuah aplikasi modern dengan menggunakan *tool* berkualitas tinggi dan memiliki akses penuh ke layanan *cloud* untuk menerapkan kreativitas mereka. Pada 2016 universitas juga berlanggan dua jenis aplikasi pendeteksi plagiasi yakni aplikasi Turnitin ([www.turnitin.com](http://www.turnitin.com)) dan Ithenticate ([www.ithenticate.com](http://www.ithenticate.com)). Aplikasi turnitin digunakan untuk mahasiswa baik untuk skripsi, tugas akhir atau tugas- tugas mata kuliah. Ithenticate diberikan untuk dosen/penilai angka kredit yang bertanggungjawab terhadap keaslian karya ilmiah dosen dan mahasiswa.

**e. Pendidikan**

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia

menjadi modal yang besar dalam pengembangan Ekonomi Islam. Melalui Masterplan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2019-2024, pemerintah bercita-cita untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah global pada 2024. Cita-cita tersebut perlu didukung dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan berdaya saing. Keberadaan Prodi S1 Ekonomi Islam merupakan langkah FEB Unesa untuk dapat menjawab kebutuhan tersebut.

Penyusunan kurikulum pada Prodi S1 Ekonomi Islam telah memperhatikan Kerangka Kerja Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), *Outcome Based Education* (OBE), Capaian Pembelajaran Asosiasi, dan ketercapaian visi keilmuan Prodi. Prodi S1 Ekonomi Islam bercita-cita untuk menjadi Prodi yang Bereputasi di Tingkat Nasional dan di Asia Tenggara dalam Keilmuan Ekonomi Islam, Bisnis Islam, dan Keuangan Islam Pada 2025. Mengacu pada visi tersebut Prodi melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Kurikulum Prodi S1 Ekonomi Islam disusun untuk mencapai profil lulusan yang sudah ditetapkan. Capaian pembelajaran pada Prodi S1 Ekonomi Islam mengacu pada profil lulusan dan diturunkan pada mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan dan juga mata kuliah MBKM program studi. Implementasi pembelajaran di setiap mata kuliah menyesuaikan karakteristik mata kuliah, capaian pembelajaran yang dibebankan pada masing-masing mata kuliah, dan penilaian untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran. Selain itu dilakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan peningkatan suasana akademik melalui kegiatan berkala di luar pembelajaran terstruktur seperti kegiatan kemahasiswaan, dan forum ilmiah.

#### **f. Penelitian**

Prodi S1 Ekonomi Islam menjalankan amanah Undang- Undang No. 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian. Dosen dan mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Islam secara sinergis melaksanakan penelitian dengan mengikuti *Roadmap* Penelitian Prodi S1 Ekonomi Islam dan berdasarkan Renstra FEB yang berfokus pada pengembangan entrepreneur Islami.

Bidang keilmuan yang dikuasai oleh DTSP pada Prodi S1 Ekonomi Islam beragam sehingga diperlukan *roadmap* penelitian. *Roadmap* Penelitian tersebut disosialisasikan kepada seluruh dosen dan mahasiswa agar dapat merencanakan penelitian yang sesuai dan relevan. Oleh karena itu diperlukan juga evaluasi untuk memastikan penelitian dosen dan mahasiswa tidak keluar dari *roadmap* dan sesuai bidang keilmuan dosen dan peminatan mahasiswa.

*Roadmap* Penelitian Prodi S1 Ekonomi Islam memiliki 3 (tiga) milestone yaitu: 1) Riset Dasar (2016-2020), 2) Riset Terapan (2021-2025), dan 3) Riset Pengembangan (2026-2030). Penyusunan agenda penelitian di lingkungan Prodi S1 Ekonomi Islam dilaksanakan oleh seluruh dosen dengan mengacu pada *milestone roadmap* penelitian dan sesuai dengan jadwal program pelaksanaan penelitian dari dalam maupun luar PT.

Penelitian di lingkungan Prodi S1 Ekonomi Islam dituntut memiliki kedalaman dan keluasan penelitian sehingga diperlukan pembentukan kelompok riset/rumpun studi. Selain itu juga diperlukan pelatihan dan *workshop* metodologi penelitian serta sosialisasi strategi memenangkan persaingan dalam memperoleh hibah penelitian.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan tridharma termasuk penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, dosen dituntut untuk melibatkan mahasiswa guna mengedukasi dan membiasakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sehingga diperlukan penyusunan kebijakan terkait keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen tersebut di tingkat Universitas, Fakultas, maupun Prodi.

**g. Pengabdian Kepada Masyarakat**

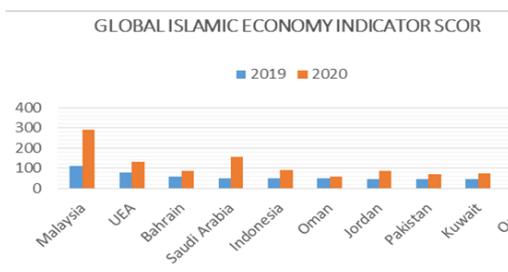
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu perwujudan profesionalisme dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Prodi S1 Ekonomi Islam telah berkomitmen mengimplementasikan inovasi dan menerapkan keunggulan IPTEK dalam upaya memberikan kualitas wawasan dalam kehidupan masyarakat. PkM Prodi S1 Ekonomi Islam selalu mengacu kepada Standar Mutu Program Sarjana khususnya standar mutu PkM. Pada pelaksanaan PkM, Prodi S1 Ekonomi Islam berkoordinasi dan melakukan komunikasi dengan LPPM Unesa untuk menjamin mutu, kelayakan kebijakan, serta implementasi sistem hasil pengabdian kepada masyarakat maupun pengelolaan hasil PkM sebagai satu kesatuan yang terintegrasi.

Prodi S1 Ekonomi Islam dan LPPM bersinergi aktif dalam sistem PkM agar menghasilkan luaran yang berkualitas bagi masyarakat. Prodi S1 Ekonomi Islam bersama LPPM harus mengupayakan akses layanan informasi tentang standar hasil PkM dengan baik, mengelola para dosen sebagai pelaksana PkM yang merupakan mitra dalam mencapai standar yang ditetapkan, dan berpartisipasi aktif dalam upaya pemberdayaan dan pendayagunaan mitra PkM. Strategi pengembangan yang diperlukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan PkM.

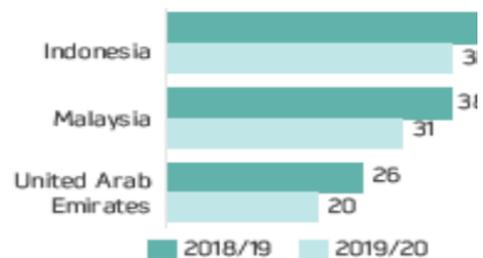
Posisi dan keunggulan bidang keilmuan Prodi S1 Ekonomi Islam dalam PkM meliputi topik-topik pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan *roadmap* PkM meliputi; bisnis islam (pemasaran syariah, industri halal, dan etika bisnis dan kewirausahaan), kelembagaan dan keuangan islam (perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah non bank) dan ilmu ekonomi islam (religiusitas sumber daya insani, zakat, ZISWAF dan sertifikasi halal). Strategi pengembangan output PkM ditetapkan sesuai dengan hasil dan dana yang tersedia dalam bentuk publikasi ilmiah, penyusunan bahan ajar, sehingga menghasilkan dampak yang baik pada keilmuan, pengembangan institusi maupun manfaatnya bagi masyarakat.

## B. Analisis Lingkungan Eksternal

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan trend positif yang luar biasa. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya skor indikator perkembangan ekonomi Islam di Indonesia yang dirilis oleh State of Global Islamic Economy Report tahun 2020, di mana skornya meningkat menjadi 91,2 (Gambar 2.1). Perkembangan tersebut berbanding lurus dengan jumlah investasi terbanyak pada sektor ekonomi syariah di Indonesia yang menempati ranking pertama internasional (Gambar 2.2).



**Gambar 2. Kenaikan Skor Indikator Ekonomi Islam 10 Negara Tertinggi**



**Gambar 3 Negara dengan Jumlah Investasi Terbanyak Pada Sektor**

Di samping trend positif perkembangan ekonomi syariah, sesuai dengan Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025 yang mempunyai arah kebijakan sektor jasa keuangan syariah dengan melakukan penguatan sinergi dan interkoneksi ekosistem ekonomi syariah. Perkembangan ekonomi syariah dan arah kebijakan sektor jasa keuangan menjadi peluang tersendiri bagi lulusan Prodi S1 Ekonomi Islam. Mereka dapat berkarir di berbagai lembaga keuangan syariah, baik bank, maupun non-bank, atau berkarir di ekosistem ekonomi syariah lainnya. Di samping itu, lulusan prodi juga dipersiapkan untuk menjadi seorang ahli ekonomi atau ekonom yang menguasai ilmu ekonomi Islam, menjadi wirausaha dan asisten peneliti di bidang ekonomi Islam dengan kekhususan untuk pengembangan kewirausahaan berbasis syariah. Berdasarkan data *tracer study* 2021, jumlah lulusan Prodi S1 Ekonomi Islam yang bekerja sesuai dengan bidang sebanyak 65 % dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan sebanyak 63%.

Beberapa upaya peningkatan Prodi telah dilakukan, salah satunya dengan membuka kelas Internasional. Di tahun 2020 terdapat 1 mahasiswa asing berasal dari Thailand dan pada semester Gasal 2021/2022 terdapat 2 mahasiswa Inbound dari Universiti Teknologi Mara Malaysia. Upaya peningkatan yang lain dari sisi penilaian manajemen mutu, Prodi S1 Ekonomi Islam merupakan salah satu prodi yang telah dinilai proses manajemen mutu sehingga tersertifikasi ISO 9001:2015. Selain beberapa peluang tersebut, Prodi S1 Ekonomi Islam juga dihadapkan pada ancaman jumlah prodi sejenis di Indonesia. Tahun 2021 tercatat sebanyak 60 prodi S1 Ekonomi Islam di Indonesia, dan di Jawa Timur terdapat 6 Prodi S1 Ekonomi Islam. Hal ini menjadi ancaman bagi Prodi S1 Ekonomi Islam Unesa untuk mendapatkan calon mahasiswa. Di samping itu peringkat akreditasi B juga menjadi kelemahan prodi untuk bersaing dengan prodi sejenis.

Dalam rangka menyiapkan lulusan Prodi S1 Ekonomi Islam sesuai yang diharapkan, maka salah satu yang dilakukan oleh FEB Unesa adalah mengusulkan rekrutmen Dosen dengan kualifikasi Ekonomi Syariah yang kompeten dan berkualitas. Berdasarkan data PDDIKTI per Desember 2021 terdapat 28 Prodi S2 Ekonomi Islam dan 9 prodi S3 Ekonomi Islam di Indonesia. Selain itu juga terdapat Prodi S2 dan S3 Ekonomi Islam di luar negeri, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Turki, Inggris, dll. Atas dasar tersebut, ketersediaan sumber daya calon dosen Prodi S1 Ekonomi Islam sangat tercukupi. Unesa melakukan rekrutmen yang ketat untuk menjaring dosen Prodi S1 Ekonomi Islam yang memiliki kompetensi dan kualitas tinggi. Adanya dosen yang kompeten dan berkualitas akan mendukung keberhasilan Prodi dalam meraih tujuannya di masa depan.

Dukungan terhadap proses dan kualitas pembelajaran, Unesa memberikan fasilitas *vi-learning* Unesa (*vinesa*). *Vinesa* memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen di Prodi S1 Ekonomi Islam dalam berinteraksi secara daring. Prodi S1 Ekonomi Islam saat ini belum menyediakan fasilitas *open courses* bagi masyarakat umum. Kedepannya

*open courses* akan diselenggarakan bersama Galeri Investasi untuk pelatihan trading saham syariah, bersama Ikatan Saudagar Muslim Indonesia (ISMI) mengadakan pelatihan bisnis online Syariah, dan bersama MUI mengadakan pelatihan Proses Produk Halal.

Beberapa peluang kerjasama yang bisa dilakukan antara lain menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri seperti Turki, Brunei Darussalam, Bahrain dan lain-lain. Prodi S1 Ekonomi Islam juga berpeluang menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Madrasah Aliyah, dan Pesantren se-Indonesia. Upaya meningkatkan kerjasama juga dilakukan dengan pihak dunia usaha dan dunia industri baik dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri yang sudah terjalin dengan Universitas Tun Hussein Onn Malaysia dan Universiti Teknologi Mara Malaysia. Prodi S1 Ekonomi Islam juga sudah menjalin kerjasama dengan beberapa PTN dalam Negeri seperti dengan UPI, UTM, Untirta dan lain - lain. Prodi S1 Ekonomi Islam menjalin kerjasama di bidang kewirausahaan dengan UMKM, ISMI, Intansi Pemerintah, Perbankan Syariah, Lembaga Zakat, dan organisasi profesi.

## **BAB IV**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN**

#### **A. Arah Pengembangan**

Analisis pengembangan prodi berdasarkan identifikasi dan posisi FEB Unesa terhadap lingkungan dirumuskan menggunakan SWOT:

##### **Kekuatan (S)**

1. FEB Unesa memiliki keunggulan bersaing yaitu dihasilkannya lulusan bidang pendidikan dan non pendidikan yang memiliki jiwa entrepreneurial leadership;
2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) FEB Unesa berwawasan global yang selaras dengan Universitas dan visi program studi serta penyusunannya telah melibatkan stakeholders;
3. VTMS disosialisasikan, dipahami oleh civitas akademika dengan sangat baik, dievaluasi secara berkala, dan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja;
4. VMTS sebagai pedoman penyusunan kurikulum program studi, pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, peningkatan suasana akademik, aktivitas akademik, luaran bidang penelitian, & luaran bidang pengabdian kepada masyarakat yang menunjang pengembangan Prodi S1 Ekonomi Islam;
5. Prodi S1 Ekonomi Islam sebagai pionir penerapan ilmu ekonomi Islam berbasis Islamic Entrepreneurial Leadership;
6. Tata pamong dan tata kelola organisasi dirancang dan diimplementasikan berdasarkan prinsip good university governance;
7. Memiliki struktur dan tata kerja organisasi, dan tupoksi yang sangat jelas;
8. Program Studi S1 Ekonomi Islam telah berproses menuju akreditasi internasional Acquin;
9. Prodi S1 Ekonomi Islam telah mengimplementasikan SPMI berdasarkan PPEPP dan telah tersertifikasi ISO 9001:2015;
10. FEB Unesa secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja melalui mekanisme AMI (Audit Mutu Internal) yaitu audit capaian kinerja;
11. Memiliki jejaring kerja internasional yang berdampak pada pengembangan tri dharma perguruan tinggi dan dievaluasi secara berkala serta mendapatkan penghargaan IKU kerjasama dengan mitra berkelas dunia;
12. Memiliki prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit secara transparan, inklusif dan selaras dengan VTMS dan trend pendaftar mengalami kenaikan;

13. Memiliki mahasiswa asing full time;
14. Memiliki layanan akademik dan kemahasiswaan untuk mahasiswa lokal dan mahasiswa asing sesuai dengan standar;
15. Memiliki program pengembangan soft skill mahasiswa meliputi bakat minat, kerohanian, pengembangan karir, dan kewirausahaan berskala nasional dan internasional untuk mendukung profil lulusan;
16. Memiliki himpunan mahasiswa dan komunitas mahasiswa bakat minat, kerohanian, pengembangan karir, dan kewirausahaan dengan kegiatan berskala nasional dan internasional;
17. Ketersediaan dukungan dana untuk kegiatan kompetisi dan sertifikasi tingkat nasional dan internasional;
18. Mahasiswa memiliki prestasi dan sertifikat kompetisi tingkat internasional untuk mendukung profil lulusan;
19. Memiliki sistem jaminan mutu untuk mendukung kinerja akademik mahasiswa agar lulus tepat waktu dan sesuai dengan profil lulusan;
20. Aksesibilitas layanan untuk menjamin kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa;
21. Ketersediaan beasiswa bagi mahasiswa dalam dan luar negeri;
22. Dukungan alumni untuk pengembangan karir mahasiswa dan informasi lowongan kerja;
23. 63 % dosen bergelar doktor lulusan kampus terbaik dalam dan luar negeri dengan kualifikasi akademik sesuai dengan kompetensi prodi.
24. 81% dosen memiliki jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar;
25. Dosen memiliki sertifikat kompetensi nasional dan internasional yang mendukung profil lulusan;
26. Dosen memiliki kontribusi intelektual dalam mendukung visi internasional;
27. Memiliki dokumen perencanaan karir dosen dan tenaga kependidikan yang jelas;
28. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja, para dosen beserta reward dan punishment;
29. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP artinya Pembagian beban kerja yang merata pada masing masing dosen baik dalam bidang pengajaran, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat;
30. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, administrasi, dll);
31. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi;
32. Perencanaan dan realisasi anggaran dilakukan secara terbuka dan kredibel melalui sistem informasi perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan keuangan (RAVASA);
33. Penyerapan anggaran mencapai 98% tepat sasaran dan tepat penggunaan;
34. Ketersediaan Dana operasional Pendidikan, penelitian dan PKM;

35. Memiliki income generating yang berasal dari hasil kerjasama dengan mitra dan hasil pengelolaan unit bisnis untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan;
36. Pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem informasi SIMAK BMN yang transparan dan kredibel;
37. Memiliki sarana dan prasarana fisik dan virtual yang inklusif dan berstandar internasional untuk mendukung pembelajaran;
38. Memiliki kurikulum berbasis OBE;
39. Prodi telah menyusun capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 dan direview oleh ahli;
40. Prodi telah memiliki peta kurikulum yang mendukung pencapaian pembelajaran lulusan;
41. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum (struktur kurikulum, mata kuliah maupun topik perkuliahan) melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam negeri dan luar negeri;
42. Prodi memiliki dokumen RPS untuk setiap mata kuliah;
43. Prodi memiliki roadmap penelitian dan PKM yang dievaluasi secara berkala sebagai acuan penelitian dan PKM dosen serta mahasiswa;
44. Dosen mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran;
45. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen;
46. Sumber pendanaan penelitian berasal dari internasional, nasional, dan lokal;
47. Luaran penelitian dipublikasikan di jurnal internasional dan nasional;
48. Monitoring dan evaluasi penelitian dan PKM dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan melalui sistem informasi (SIMLPPM).

### **Kelemahan (W)**

1. Akreditasi Prodi belum unggul;
2. Kerjasama mitra luar negeri terbatas di negara Asia khususnya Asia Tenggara;
3. Jumlah mahasiswa asing belum maksimal dan berasal dari negara di Asia Tenggara;
4. Sertifikasi kompetensi mahasiswa tingkat internasional belum maksimal;
5. Kualifikasi dosen bergelar doktor belum mencapai 80% disebabkan oleh penambahan dosen baru dengan status sedang studi;
6. Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi masih minim;
7. Jumlah dosen praktisi luar negeri terbatas negara di Asia Tenggara;
8. Belum banyak database journal internasional bidang ilmu ekonomi, bisnis, dan keuangan Islam yang dilanggan oleh universitas;
9. Income generating yang berasal dari unit bisnis masih belum maksimal;
10. Minimnya bahan ajar berskala internasional hasil penelitian dosen;
11. Penelitian kolaborasi luar negeri didominasi negara di Asia Tenggara;
12. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih minim;
13. Belum maksimalnya sumber dana penelitian dan PKM dari industri dan

- mitra internasional;
14. Kurangnya publikasi hasil PKM dalam jurnal internasional;
  15. Minimnya jumlah jurnal PKM yang dikelola Unesa;
  16. Rendahnya publikasi hasil PKM mahasiswa.

### **Peluang (O)**

1. Peluang kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri;
2. Tumbuhnya lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan non bank syariah yang bisa dijadikan mitra;
3. Perkembangan DU/DI di Surabaya yang semakin pesat;
4. Adanya kerjasama lembaga dengan organisasi profesi dan stakeholder pengguna jasa;
5. Kebutuhan lulusan Ekonomi Islam saat ini sangat tinggi sebagaimana perkembangan ekonomi syariah selama ini yang memiliki trend positif sesuai dengan Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025 yang mempunyai arah kebijakan sektor jasa keuangan syariah;
6. Penghargaan terhadap profesi Guru dan Dosen, berupa tunjangan profesi (serdos), dan remunerasi;
7. Setiap dosen memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan dan pengembangan sesuai dengan Rencana Strategis;
8. Terdapat banyak praktisi yang siap menjadi dosen praktisi di Prodi;
9. Dukungan pendanaan dari lembaga untuk peningkatan kompetensi dosen;
10. Adanya fasilitas teknologi informasi yg memudahkan dosen untuk menggali informasi dan E-library;
11. Sistem informasi yang dapat terus dikembangkan untuk menunjang proses;
12. Semakin banyak pilihan sumber belajar yang bisa diakses;
13. Tersedianya sarana fasilitas pembelajaran yang baru dengan kualitas yang semakin baik;
14. Pendanaan penelitian dari Dikti tersedia cukup luas;
15. Terdapat pusat HKI di tingkat universitas yang dapat mendukung peningkatan HKI dosen;
16. Adanya tuntutan untuk keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen;
17. Pendanaan untuk Pengabdian dari institusi dalam negeri di luar dikti tersedia cukup luas.

### **Ancaman (Threat)**

1. Globalisasi dan persaingan tenaga kerja asing;
2. Perubahan lingkungan bisnis yang dinamis;
3. Anggapan masyarakat tentang lulusan Ekonomi Islam hanya berkarir di bidang perbankan Syariah;

4. Adanya regulasi investasi pendidikan tinggi asing;
5. Meningkatnya jumlah program studi yang sejenis, baik di Surabaya dan sekitarnya maupun di manca negara;
6. Kapasitas gedung seiring terus bertambahnya jumlah mahasiswa FEB Unesa;
7. Tuntutan dunia industri atas kompetensi lulusan yang terus meningkat;
8. Persaingan dalam memperoleh pendanaan penelitian dan pengabdian yang cukup ketat;
9. Semakin ketatnya persyaratan untuk publikasi hasil penelitian dan PKM dosen baik jurnal nasional maupun internasional;
10. Kurang maksimalnya keterlibatan industri dalam kegiatan PKM;
11. Kurangnya Sumber Pendanaan penelitian dan PKM dari lembaga internasional;
12. Minimnya ketersediaan jurnal PKM terakreditasi peringkat Sinta 1,2,dan 3.

## **B. Rumusan Strategi Pengembangan Prodi**

Berdasarkan analisis SWOT, FEB Unesa dapat merumuskan strategi pengembangan Prodi S1 Ekonomi Islam:

1. Meningkatkan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan, pelaksanaan pendidikan, penelitian dan PkM;
2. Meningkatkan jejaring internasional untuk mendukung akreditasi internasional prodi (bereputasi tingkat Internasional);
3. Meningkatkan peran mahasiswa dalam penelitian dan PkM DTPS;
4. Meningkatkan Jumlah Doktor dan Guru Besar bidang Ekonomi Islam melalui pendampingan publikasi pada jurnal internasional bereputasi;
5. Meningkatkan kualitas Pembelajaran dengan secara aktif menindaklanjuti hasil monev pembelajaran dan hasil survei layanan;
6. Meningkatkan kualitas lulusan Prodi S1 Ekonomi Islam melalui sertifikasi kompetensi (prodi membuat dan mengusulkan skema “Credit officer”, menyiapkan SDM (memiliki sertifikat kompetensi);
7. Meningkatkan animo peminat yang lebih kompetitif melalui program sosialisasi dan promosi daya tarik Prodi S1 Ekonomi Islam;
8. Meningkatkan kuantitas keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah atau kompetisi nasional dan internasional;

9. Melakukan pembekalan atau pendampingan kegiatan kompetisi mahasiswa baik skala nasional maupun internasional;

## BAB V

### INDIKATOR KINERJA UTAMA (*KEY PERFORMANCE INDICATOR*) DAN TARGET

#### A. Indikator Kinerja Utama

**Tabel 5.1 Indikator Kinerja Utama**

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
1	Terselenggaranya pendidikan sarjana ekonomi islam dengan reputasi global berbasis islamic entrepreneurial leadership.	Tercapainya program pendidikan sarjana di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam yang berkualitas dan berdaya saing.	Persentase prodi yang menyelenggarakan kurikulum MBKM Berbasis OBE
			Persentase RPS sesuai standar dari jumlah total mata kuliah
			Persentase jumlah jam praktikum per jam pembelajaran total
			Persentase mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari total penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
			Persentase kesesuaian pendidikan dan pendidikan penilaian terhadap capaian pembelajaran dari jumlah mata kuliah
			Persentase dosen dengan Jabatan GB (APT, APS, Peningkatan Dikti)
			Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala (APT, APS, Peningkatan Dikti)
			Persentase dosen dengan Jabatan Lektor (APT, APS)
2	Terselenggaranya penelitian bidang ekonomi islam dengan reputasi global	Dosen dan Mahasiswa aktif melakukan	Roadmap Penelitian sesuai dengan pengembangan program

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
	berbasis islamic entrepreneurial leadership.	kegiatan penelitian di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam	studi (APS) Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan Presentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian Jumlah penelitian yang diintegrasikan pada proses pembelajaran Jumlah Penelitian dengan topik yang berhubungan dengan SDGs
3	Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi islam dengan reputasi global berbasis islamic entrepreneurial leadership.	Dosen dan Mahasiswa aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan penerapan ekonomi Islam dalam dunia industri.	Roadmap PKM sesuai dengan penerapan keilmuan program studi (APS) Prosentase pelaksanaan PKM dengan melibatkan mahasiswa Jumlah PKM Kolaborasi Internasional Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal nasional Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal Internasional (QS) Luaran PKM yang diintegrasikan pada proses pembelajaran Memiliki Pusat studi yang melaksanakan penelitian dan Pengembangan
4	Meningkatnya lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan-kewirausahaan Islam	Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional Persentase lulusan yang langsung bekerja < 6

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
			bulan
			Persentase mahasiswa yang berwirausaha
			Persentase kepuasan pengguna lulusan
			Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
			Persentase lulusan tepat waktu
			Rata-rata IPK Lulusan
			Persentase mahasiswa penerima beasiswa
			Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta
			Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai profil lulusan
			Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan multinasional atau luar negeri
			Persentase lulusan yang melanjutkan studi

## B. Indikator Kinerja Tambahan

**Tabel 5. 2 Indikator Kinerja Tambahan**

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Tambahan
1	Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi dibidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan berdaya saing.	Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi dan bisnis.	<p>Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>vi-learn, case method, team-based project, blended learning</i></p> <p>Jumlah dosen melakukan studi lanjut di LN (APT, QS)</p> <p>Persentase dosen tetap yang mendapatkan rekognisi atas kepakaran dari jumlah seluruh dosen (NIDN dan NIDK)</p> <p>Jumlah dosen pendidikan tinggi akademik yang mengikuti Program <i>World Class Professor</i></p> <p>Persentase Dosen Tetap memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia</p>

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Tambahan
			kerja
			Pembukaan Program Studi Baru S1/Pendidikan Profesi
			Pembukaan Program Studi Baru S3
			Pembukaan Program Studi Baru S2
			Pembukaan Program Studi Diluar Kampus Utama
			Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3
			Persentase jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus
2	Meningkatnya relevansi, kuantitas, kualitas dan Inovasi penelitian dosen bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.	Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS.	<i>Jumlah International Research Collaboration (QS)</i>
			Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus per dosen per tahun (QS, APT, APS, kluster penelitian)
			Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA per dosen per tahun
			Jumlah artikel yang disitasi (QS, APT, APS)
			Jumlah Jurnal Bereputasi terindeks global
			Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal (QS)
			Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional/internasional kolaborasi dosen dengan mahasiswa
3	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan bereputasi.	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Luaran PKM yang dipublikasikan pada media massa Nasional/ Internasional (QS)
			Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal Internasional (QS)
4	Terselenggaranya tata kelola organisasi yang efektif, efisien dan berintegritas	Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring	Prosentase Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (QS, Pernerangan Dikti)
			Jumlah kerjasama Nasional/

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Tambahan
		kerjasama dengan <i>stakeholder</i> di dalam maupun luar negeri	Internasional yang relevan dengan Prodi
			Jumlah prodi terakreditasi Unggul
			Tingkat kepuasan Pegawai (QS, APT, APS)
			Tingkat kepuasan Mahasiswa (QS, APT, APS)
			Jumlah dosen yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi tingkat Nasional/Internasional
			Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya

### C. Target Indikator Kinerja Utama

Berikut merupakan target-target dari tabel indikator kinerja utama yang harus dicapai sampai dengan tahun 2024.

**Tabel 5. 3 Target Indikator Kinerja Utama**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.	Persentase prodi yang menyelenggarakan kurikulum MBKM Berbasis OBE	12,5 %	75%	80%	100 %	100%
		Persentase RPS sesuai standar dari jumlah total mata kuliah	35%	75%	75%	80%	85%
		Persentase jumlah jam praktikum per jam pembelajaran total	20%	21%	22%	25%	30%
		Persentase mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari total penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	10%	20%	22%	25%	30%
		Persentase kesesuaian pendidikan dan pendidikan penilaian terhadap capaian pembelajaran dari jumlah mata kuliah	10%	25%	50%	70%	80%
		Persentase dosen dengan Jabatan GB (APT, APS, Pemingkatan Dikti)	0	0	0	0	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala (APT, APS, Pemingkatan Dikti)	18%	20%	23%	24%	25%
		Persentase dosen dengan Jabatan Lektor (APT, APS)	23,14%	25%	27%	33%	35%
2	Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS	Roadmap Penelitian sesuai dengan pengembangan program studi (APS)	1	1	1	1	1
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	5	6	10	15	20
		Presentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	6 juta	9 juta	10 juta	10 juta	10 juta
		Jumlah penelitian yang diintegrasikan pada proses pembelajaran	1	1	2	2	4
3	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Roadmap PKM sesuai dengan penerapan keilmuan program studi (APS)	1	1	1	1	1
		Prosentase pelaksanaan PKM dengan melibatkan mahasiswa	25%	50%	60%	75%	80%
		Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal nasional	3	3	4	8	12
		Luaran PKM yang diintegrasikan pada proses pembelajaran	1	1	2	2	4
		Memiliki pusat studi yang melaksanakan penelitian dan pengembangan	1	1	1	1	1
4	Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional	4	5	8	10	12
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional	1	1	2	2	4
		Persentase lulusan yang langsung bekerja < 6 bulan (IKU1)	65%	80%	80%	80%	80%
		Persentase mahasiswa yang berwirausaha	66%	75%	78%	80%	80%
		Persentase kepuasan pengguna lulusan	50%	65%	70%	80%	80%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	5%	10%	15%	20%	25%
		Persentase lulusan tepat waktu	50%	65%	68%	70%	70%
		Rata-rata IPK Lulusan	3,25	3,35	3,45	3,46	3,48
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20%	20%	25%	25%	30%
		Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta (IKU 1)	20%	40%	40%	40%	40%
		Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai profil lulusan	30%	50%	60%	70%	75%
		Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan multinasional atau luar negeri	1%	1%	3%	5%	6%
		Persentase lulusan yang melanjutkan studi (IKU1)	8%	10%	12%	14%	16%

#### D. Target Indikator Kinerja Tambahan

Berikut merupakan target-target dari tabel indikator kinerja tambahan yang harus dicapai sampai dengan tahun 2024.

**Tabel 5. 4 Target Indikator Kinerja Tambahan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.	Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>vi-learn, case method, team-based project, blended learning</i>	40%	78%	80%	90%	90%
		Jumlah dosen melakukan studi lanjut di LN (APT, QS)	0%	0%	0%	0%	1%
		Persentase dosen tetap yang mendapatkan rekognisi atas kepakaran dari jumlah seluruh dosen (NIDN dan NIDK)	15%	16%	25%	50%	60%
		Pembukaan Program Studi Baru S1/Pendidikan Profesi	0	0	0	0	0
		Pembukaan Program Studi Baru S2	0	0	0	1	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024
		Pembukaan Program Studi Baru S3	0	0	0	0	0
		Pembukaan Program Studi Diluar Kampus Utama	0	0	0	0	0
		Jumlah dosen pendidikan tinggi akademik yang mengikuti Program <i>World Class Professor</i>	0	0	0	0	0
		Persentase Dosen Tetap memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	40%	48%	50%	55%	60%
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	20%	25%	30%	35%	40%
		Persentase jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	30%	30%	30%	30%	30%
		2	Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS.	Jumlah <i>International Publication Collaboration</i> (QS)	1	1	2
Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus per dosen per tahun (QS, APT, APS, kluster penelitian)	10%			12%	13%	15%	17%
Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA per dosen per tahun	30%			40%	50%	60%	70%
Jumlah artikel yang disitasi (QS, APT, APS)	4			5	6	7	8
Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	0			0	0	0	0
Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal (QS)	1			1	1	2	2
Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional/internasional kolaborasi dosen dengan mahasiswa	10%			15%	20%	25%	30%
3	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang			Luaran PKM yang dipublikasikan pada media massa Nasional/ Internasional (QS)	2	2	4

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024
	berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal Internasional (QS)	0	0	0	0	1
4	Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerjasama dengan <i>stakeholder</i> di dalam maupun luar negeri	Prosentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (QS, Pernerangan Dikti)	0	0	0	0	0
		Jumlah kerjasama Nasional/ Internasional yang relevan dengan program studi	10	20	30	40	50
		Jumlah prodi terakreditasi Unggul/A	0	0	0	0	0
		Tingkat kepuasan Pegawai (QS, APT, APS)	0%	0%	0%	0%	0%
		Tingkat kepuasan Mahasiswa (QS, APT, APS)	0%	0%	0%	0%	0%
		Jumlah dosen yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi tingkat Nasional/Internasional	2	3	4	5	6
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya	0	0	0	0	0

